

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan aktivitas Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah melalui pendekatan *insider* dan *outsider*, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Aktivitas Jama'ah Tabligh di kampung Seberang Mesjid mencerminkan sebuah gerakan keagamaan yang berfokus pada upaya dakwah, kesederhanaan, dan kesadaran agama. Aktivitas ini menekankan pada beragam kegiatan, terutama dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam hal ibadah, seperti shalat berjamaah di masjid. Fokus pada masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan menunjukkan usaha mereka untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat dan memperdalam praktik keagamaan.

Jama'ah Tabligh memiliki sistem dakwah jemput bola yakni mereka secara aktif mendatangi berbagai basis masyarakat, seperti mendatangi masjid, musholla dan rumah-rumah warga, jika dilihat dari sisi *insidernya* diketahui bahwa alasan mereka adalah untuk memberikan pengajaran dan kesadaran agama secara langsung kepada orang-orang yang mereka anggap perlu untuk dibimbing, akan tetapi dengan modal pola seperti itu tentu memiliki perbedaan dari sisi *outsider*. Ada tiga cara pandang masyarakat terhadap Jama'ah Tabligh yang peneliti temukan pada kajian ini. Pertama, kelompok masyarakat yang

memandang negatif. Masyarakat yang melihat dari sisi negatif karena mereka merasa *insecure* atau merasa tidak aman dengan cara dakwah seperti itu, sehingga mereka merasa terganggu dalam kehidupan pribadi, selain itu kelompok masyarakat seperti ini cenderung sudah mempunyai paham agama tersendiri. Kedua, kelompok masyarakat yang memandang positif. Masyarakat yang melihat dari sisi positif karena mereka merasa memiliki kecocokan dengan dakwah Jama'ah Tabligh dan membutuhkan bimbingan keagamaan yang *intens*. Ketiga, acuh tak acuh (netral) adalah kelompok masyarakat yang tidak peduli dengan kehadiran Jama'ah Tabligh dan dakwahnya. Bagi masyarakat seperti ini, Jama'ah Tabligh tidak memiliki daya tarik yang kuat untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan spiritual, Jama'ah Tabligh dan dakwahnya dianggap sebagai hal yang tidak relevan atau tidak memiliki dampak signifikan dalam kehidupan mereka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dan kesimpulan di atas, peneliti sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini, oleh karena itu peneliti menuliskan beberapa saran/rekomendasi sebagai berikut:

1. Kajian lebih lanjut mengenai perkembangan gerakan Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Mesjid perlu dilakukan dalam penelitian berikutnya. Fokus penelitian dapat meliputi peran pemimpin atau orang-orang yang menjadi kunci dalam gerakan ini, menggunakan teori kepemimpinan karismatik Max Weber.

2. Studi lebih mendalam mengenai dampak sosial, budaya, dan agama yang dihasilkan dari aktivitas dakwah Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Mesjid.

-